

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pemberian ASI terhadap dermatitis atopik usia 0-2 tahun di Klinik Gotong Royong Surabaya pada bulan Juni-Agustus 2015, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan 67 subjek penelitian yang mengalami dermatitis atopik. Penderita dermatitis atopik lebih banyak perempuan daripada laki-laki (perempuan 50,7% dan laki-laki 49,3%). Usia penderita dermatitis atopik paling banyak adalah pada kelompok usia >6-12 bulan (38,8%).
2. Penderita dermatitis atopik lebih banyak yang tidak diberi ASI saat ini (53,7%). Penderita dermatitis atopik lebih banyak yang diberi susu formula dan/atau makanan saat ini (88,1%).
3. Pemberian makanan saat ini pada penderita dermatitis atopik lebih banyak adalah makanan dan/atau susu formula dibandingkan ASI dan makanan dan/atau susu formula beserta ASI (53,7%). Tabulasi silang pemberian makanan

saat ini menurut usia penderita adalah lebih banyak pada usia >6-12 bulan yang diberi makanan dan/atau susu formula (53,7%).

4. Durasi pemberian ASI terbanyak pada penderita dermatitis atopik adalah <6 bulan (53,7%). Tabulasi silang durasi pemberian ASI menurut usia paling banyak pada usia 0-6 bulan dengan durasi <6 bulan (53,7%).
5. Durasi pemberian ASI eksklusif terbanyak pada penderita dermatitis atopik adalah <2 bulan (29,9%). Tabulasi silang durasi pemberian ASI eksklusif menurut usia terbanyak pada usia 0-6 bulan dengan durasi <2 bulan (29,9%). Tabulasi silang pemberian ASI eksklusif menurut pemberian ASI terbanyak adalah ASI eksklusif selama <2 bulan pada pemberian ASI <6 bulan (53,7%).

## **6.2 Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan penelitian analisis hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian dermatitis atopik dengan menambahkan variabel dependen dan independen karena masih ada variabel-variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh

pada penelitian ini. Dapat ditambahkan pula variabel gangguan tidur, riwayat atopi dan dicari hubungannya dengan dermatitis atopik.

2. Bagi klinik

Melengkapi data di rekam medis mengenai kejadian dermatitis atopik karena sebelumnya hanya ditulis sebagai dermatitis alergi. Memberikan edukasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada anaknya.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui bahwa jumlah terbanyak yang mengalami dermatitis atopik adalah anak yang diberi makanan dan atau susu formula dan yang paling sedikit adalah yang diberi ASI eksklusif sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memberikan ASI eksklusif kepada anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kelompok Studi Dermatologi Anak Indonesia. Panduan Diagnosis dan Tatalaksana Dermatitis Atopik di Indonesia. Jakarta: Centra Communications; 2014. 1-7.
2. Sugito TL, Boediardja SA, Wisesa TW, Prihianti S, Agustin T. Buku Panduan Dermatitis Atopik. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2011. 1, 5-6, 13-21, 29, 36-37, 39-42, 46-48, 83.
3. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Buku Ajar Alergi Imunologi Anak. 2<sup>nd</sup> ed. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2008. 234-237, 241.
4. Rudolph AM, Hoffman JIE, Rudolph CD. Buku Ajar Pediatri Rudolph. Vol 1. Jakarta: EGC; 2006. 526.
5. Wolff K, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, Leffell DJ. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7<sup>th</sup> ed. New York: McGraw-Hill; 2008. 146.
6. Idris J, Yulianti L. Penatalaksanaan Lini Pertama pada Dermatitis Atopik. Ebers Papyrus. 2010 Des; 16(3): 172.
7. Wolff K, Johnson RA, Saavedra AP. Fitzpatrick's Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology. 7<sup>th</sup> ed. New York: McGraw-Hill; 2013. 31-34.
8. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2011. 77-78.

9. Wulandari SED. Perbandingan Kejadian Dermatitis Atopik Pada Balita yang Diberi ASI Eksklusif dan Susu Formula di Poli Kulit dan Poli Anak RSUD Salatiga [skripsi]. [Surakarta]: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2012. 13p.
10. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana; 2012. 92-93.
11. Giwercman C, Halkjaer LB, Jensen SM, Bonnelykke K, Lauritzen L, Bisgaard H. Increased Risk of Eczema but Reduce Risk of Early Wheezy Disorder from Exclusive Breast-feeding in High-risk Infants. *The Journal of Allergy and Clinical Immunology*. 2010; 125(4): 866-871.
12. Benn CS, Wohlfahrt J, Aaby P, Westergaard T, Benfeldt E, Michaelsen KF, et al. Breast feeding and Risk of Atopic Dermatitis, by Parental History of Allergy, during the First 18 Months of Life. *American Journal of Epidemiology* 2004; 160: 217-223.
13. Yang YW, Tsai CL, Lu CY. Exclusive Breastfeeding and Incident Atopic Dermatitis in Childhood: A Systematic Review and Meta-analysis of Prospective Cohort Studies. *The British Journal of Dermatology*. 2009;161(2): 373-383.
14. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014 (cited 2015 March 1). Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2010.pdf>
15. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014 (cited 2015 March 1). Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2012.pdf>
16. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014 (cited 2015 March 1). Diunduh dari

<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2013.pdf>

17. Lampiran Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur; 2013 (cited 2015 March 1). Diunduh dari [http://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/1380615433\\_LAMPIRAN\\_PROFIL\\_KESEHATAN\\_PROVINSI\\_JAWA\\_TIMUR\\_2012.pdf](http://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/1380615433_LAMPIRAN_PROFIL_KESEHATAN_PROVINSI_JAWA_TIMUR_2012.pdf)
18. Cantani A. *Pediatric Allergy, Asthma and Immunology*. Wurzburg: Springer; 2008. (Chapter 1). 473.
19. Kariosentono H. Dermatitis Atopik (Eksema). Surakarta: LPP UNS dan UNS Press; 2006. 7-8.
20. Behrman RE, Kliegman RM. Nelson Esensi Pediatri. Ed. 4. Jakarta: EGC; 2010. 353.
21. Duarsa L. Dermatitis Atopik pada Anak. *Ethical Digest*. 2013 Oktober; 10 (116): 58.
22. WHO. e-Library of Evidence for Nutrition Actions (eLENA). Exclusive Breastfeeding. 2015. (cited 2015 May 15). Diunduh dari [http://www.who.int/elena/titles/exclusive\\_breastfeeding/en/](http://www.who.int/elena/titles/exclusive_breastfeeding/en/)
23. Soetjiningsih. ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: EGC; 1997. 23-24.
24. Sitepoe M. ASI Eksklusif Arti Penting Bagi Kehidupan. Jakarta: PT. Indeks; 2013. 100.
25. Watson RR, Zibadi S, Preedy VR. Dietary Components and Immune Function. New York: Springer; 2010. 375.

26. BFHI Section 2. Geneva: WHO and UNICEF; 2009 (cited 2015 February 2). Diunduh dari [http://www.unicef.org/nutrition/files/BFHI\\_section\\_2\\_2009\\_eng.pdf](http://www.unicef.org/nutrition/files/BFHI_section_2_2009_eng.pdf)
27. Lien TY, Goldman RD. Breastfeeding and maternal diet in atopic dermatitis. The College of Family Physicians of Canada 2011; 57: 1403-1405.
28. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012. 164-165.
29. Nasar, SS. 2010. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Dalam Raulina Suradi, Badriul Hegar, I.G.A.N. Partiwi, A.N. Sacharina Marzuki, Y.Ananta (Ed.). *Indonesia Menyusui*, 267-274. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
30. Hwang CY, Chen YJ, Lin MW, Chen TJ, Chu SY, Chen CC, et al. Prevalence of Atopic Dermatitis, Allergic Rhinitis and Asthma in Taiwan: A National Study 2000 to 2007. *Acta Derm Venerol* 2010; 90:589-594.
31. Chen W, Mmepel M, Schober W, Behrendt H, Ring J. Gender Difference, Sex Hormones, and Immediate Type Hypersensitivity Reactions. *Allergy* 2008; 63: 1418-1427.
32. Uekert SJ, Akan G, Evans MD, Li Z, Roberg K, Tisler C, et al. Sex Related Differences in immune development and the expression of atopy in early childhood. *The Journal of Allergy and Clinical Immunology*. December 2006; Vol 118, 6: 1375-1381.
33. Anggraeni M. Nilai Atopi Keluarga Menentukan Kejadian Dermatitis Atopik pada Bayi Usia 0-4 Bulan [Tesis]. [Denpasar]: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana; 2013.

34. Sidabutar S, Munasir Z, Pulungan AB, Hendarto A, Tumbelaka AR, Firman K. Sensitisasi Alergen Makanan dan Hirupan pada Anak Dermatitis Atopik Setelah Mencapai Usia 2 Tahun. *Sari Pediatri* 2011; Vol 13, 2: 147-151.
35. Pamungkas BZ. Gambaran Pasien Dermatitis Atopi Anak Umur 0-7 Tahun di RSUP Fatmawati [Skripsi]. [Jakarta]: Fakultas Kedokteran UIN Syariah Hidayatullah; 2014
36. Illi S, von Mutius E, Lau S, Nickel R, Gruber C, Niggemann B, Wahn U, et al. The Natural Course of Atopic Dermatitis from Birth to Age 7 Years and The Association with Asthma. *J Allergy Clin Immunol* 2004; Vol 113, 5:925-931.
37. Thaha MA, Faktor Risiko pada Dermatitis Atopik. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan* 2015; Vol 2, 1:61-67.
38. Camfferman D, Kennedy JD, Gold M, Martin AJ, Lushington K. Eczema and Sleep and Its Relationship to Daytime Functioning in Children. *Sleep Medicine Reviews* 2010; Vol 14, 6:359-369.
39. Oh SH, Bae BG, Park CO, Noh JY, Park IH, Wu WH, et al. Association of Stress with Symptoms of Atopic Dermatitis. *Acta Dermato-Venereologica* 2010; Vol 90, 6:582-588.
40. Halkjaer LB, Loland L, Buchvald FF, Agner T, Skoy L, Strand M. Development of Atopic Dermatitis During the First 3 Years of Life, *Arch Dermatology* 2004; 142: 561-566.
41. Moore MM, Sheryl L, Janet W, Edwards R, Kleinman KP, Camargo CA, et al. Perinatal Predictor of Atopic Dermatitis Occuring in The First Six Months of Life. *Journal of Pediatrics* 2004; 113:468-474.
42. Thomas IN, Myalil JM. How Significant is Family History in Atopic Dermatitis? A Study on the Role of Family History in



Atopic Dermatitis in Children in Ajman, United Arab Emirates.  
Egyptian Dermatology Online Journal 2010; Vol 6, 2:4.

43. Garcia C, El-Qutob D, Martorell A, Febrer I, Rodriguez M, Cerda JC, et al. Sensitization in Early Age to Food Allergens in Children with Atopic Dermatitis. *Allergol et Immunopathol* 2007. 35(1):15-20.
44. Lowe AJ, Carlin JB, Bennett CM, Abramson MJ, Hosking CS, Hill DJ, et al. Atopic Disease and Breast-Feeding Cause or Consequence?. *J Allergy Clin Immunol* 2006. 117(3):682-687.
45. Kull I, Bohme M, Wahlgren CF, Nordvall L, Pershagen G, Wickman M. Breast-Feeding Reduces The Risk for Childhood Eczema. *J Allergy Clin Immunol* 2005. 116(3):657-661.
46. Arini LA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Tingkat Kejadian Dermatitis Atopi pada Balita di RSUD Dr. Soedjati Purwodadi [Skripsi]. [Surakarta] : Fakultas Kedokteran Umum Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
47. Permatasari IB. Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Dermatitis Atopik Pada Bayi 0-3 Tahun di Posyandu ABADI Desa Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo [Skripsi]. [Surakarta] : Fakultas Kedokteran Umum Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2010.